

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI AKTA OTENTIK PADA NOTARIS DAN PPAT IRA

KOESOEMAWATI, SH

Risma Kurniawati

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta
PGRI Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur
rismakurniawati8@gmail.com

Abstrak

Kantor Notaris dan PPAT Ira Koesoemawati, SH ini merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa yang diangkat dan di putuskan langsung oleh pemerintah. Dalam melakukan pencatatan data klien, pembuatan surat serah terima, pembuatan kwitansi, hingga pembuatan laporan masih terbilang manual sehingga data tersebut kurang akurat dan memerlukan waktu yang tidak sedikit. Dengan demikian dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana agar pencatatan data klien, membuat surat serah terima membuat transaksi dan membuat laporan yang diperlukan dapat lebih cepat, akurat dan efisien. Tujuan peneliti adalah dapat memudahkan karyawan dalam bekerja sehingga dalam menginput data klien, membuat surat serah terima, membuat kwitansi hingga laporan yang diperlukan dapat terkomputerisasi dengan cepat dan akurat. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *waterfall* sehingga sistem informasi administrasi bisa diimplementasikan dan menjadi berguna dalam membuat penginputan klien, membuat surat serah terima, membuat kwitansi, dan membuat laporan. Pada penelitian ini telah dirancang sebuah sistem informasi administrasi akta otentik pada notaris dan PPAT Ira Koesoemawati, SH menggunakan alat bantu perancangan yaitu diagram alir data (DAD), diagram konteks, diagram nol, diagram rinci, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Penelitian ini dapat menghasilkan aplikasi yang digunakan dalam menyimpan data klien, pembuatan surat serah terima, pembuatan laporan secara lebih cepat, akurat dan efisien.

Kata Kunci: Informasi, Administrasi, Akta Otentik, Notaris, PPAT.

Abstract

Notary and PPAT Office Ira Koesoemawati, SH is a business engaged in services that are appointed and decided directly by the government. In recording client data, the creation of handover letters, receipt creation, to the creation of reports is still fairly manual so that the data is less accurate and requires a lot of time. Thus, the problem can be formulated, namely how to record client data, make handover letters make transactions and make the necessary reports can be faster, accurate and efficient. The researcher's goal is to make it easier for employees to work so that in inputting client data, making handover letters, making receipts to the necessary reports can be computerized quickly and accurately. The methods carried out in this study use waterfall methods so that administrative information systems can be implemented and become useful in making client inputs, making handover letters, making receipts, and making reports. In this study has been designed an authentic deed administration information system on notary and PPAT Ira Koesoemawati, SH using design aids namely data flow diagram (DAD), contextual diagram, zero diagram, detailed diagram, and Entity Relationship Diagram (ERD). This research can produce applications used in storing client data, handover letter creation, report creation more quickly, accurately and efficiently.

Keywords: information, administration, authentic deed, notary, PPAT.

PENDAHULUAN

Kantor Notaris dan PPAT Ira Koesoemawati, SH sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa yang diangkat dan diberhentikan oleh pemerintah. Kantor Notaris dan PPAT Ira Koesoemawati, SH ini dalam melakukan pelayananan masih terbilang manual sehingga pada saat melakukan pencatatan data klien, penyerahan dokumen, transaksi, pengambilan dokumen, hingga membuat laporan butuh waktu yang lama dan kurang akurat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana agar pencarian data klien lebih cepat dan akurat, membuat surat serah terima, membuat transaksi dan membuat laporan yang diperlukan dapat lebih cepat, akurat dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi yang memudahkan pekerjaan karyawan dalam pengolahan

data klien dan membuat laporan yang dibutuhkan sehingga pengolahan data klien dan pembuatan laporan lebih cepat, dan akurat. Perancangan adalah pola untuk menentukan bagaimana suatu sistem menyelesaikan apa yang harus diselesaikan (Mardi, 2011). Sistem adalah sebuah aturan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu (Fathansyah, 2018). Informasi adalah data yang telah dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu data yang mudah dimengerti bagi penerimanya (Sutarman, 2012). Administrasi diambil dari bahasa latin, yaitu *ad* dan *ministrare* artinya melayani, membantu, atau mengarahkan jadi pengertian administrasi adalah melayani secara sungguh-sungguh (H. Rahmat, 2013). Akta otentik merupakan suatu tulisan dengan sengaja dibuat semata-mata untuk dijadikan bukti atau suatu bukti dari keadaan sebagaimana disebutkan didalam tulisan dibuat dan dinyatakan oleh pejabat yang berwenang, tulisan tersebut turut ditandatangani oleh/atau hanya ditandatangani oleh pejabat yang bersangkutan saja (Herlien Budiono, 2012). Notaris merupakan notaris yang diangkat berdasarkan SK Kepala Pertanahan Negara (KPBN) untuk wilayah kerja tertentu saja (Baharudin, 2019). Pejabat Pembuatan Akta Tanah (PPAT) adalah pejabat umum yang berwenang membuat akta-akta mengenai pertanahan harus memiliki kemampuan khusus dibidang pertanahan agar akta-akta yang dibuatnya dapat digunakan sebagai alat bukti telah terjadinya perbuatan hukum pengalihan hak maupun pembatalan hak atas tanah (I Gusti Bagus Yoga Prawira, 2016). Java merupakan bahasa pemrograman yang paling konsisten dalam mengimplementasikan paradigma pemrograman berorientasi objek (Rosa A. S dan M. Salahuddin, 2018). *Netbeans* merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun perangkat lunak lainnya (Bay Haqi dan heri Satria, 2019).

PENELITIAN RELEVAN

Dalam melakukan penelitian tentang perancangan sistem informasi administrasi pada notaris dan PPAT, peneliti menggunakan bahan referensi sebagai acuan dalam penelitian. Adapun penelitian yang menjadi referensi peneliti adalah dari jurnal (Fikri Akbar Hediarto dan Meme Susilowati, S.Kom., MMSI, 2018) dengan berjudul “Sistem Informasi Administrasi Pada Kantor Notaris Dan PPAT Hendro Winata, SH”. Hasil dari penelitian adalah sistem yang dibangun mampu memberikan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk pengerjaan suatu proses hukum, diharapkan klien menjadi lebih paham dengan berapa jumlah biaya terkait yang tanggung jawabnya.

METODE PENELITIAN

Di dalam mengerjakan sebuah penelitian, tentulah sebagai seorang peneliti harus menyusun terlebih dahulu langkah-langkah atau tahap-tahap pengerjaan yang peneliti kerjakan dalam pembuatan aplikasi untuk Notaris dan PPAT Ira Koesoemawati, SH. Metode pengembangan sistem mengacu pada model *waterfall* atau yang sering disebut juga model air terjun. Model *waterfall* adalah model sederhana yang bersifat teratur, berurutan dalam membangun *software* (Pressman, 2015). Berikut adalah tahap-tahap dalam model *waterfall* menurut referensi Pressman:

1. Komunikasi (*Communication*)
Sebelum memulai pekerjaan yang bersifat teknis, sangat diperlukan adanya komunikasi dengan klien demi memahami tujuan yang ingin dicapai.
2. Perencanaan (*Planning*)
Perencanaan ini adalah tahap yang menjelaskan tentang estimasi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan dalam membuat sistem aplikasi, produk kerja yang ingin dihasilkan, dan penjadwalan kerja yang akan dilaksanakan.
3. Pemodelan (*Modeling*)
Tahap ini dilakukan perancangan antar muka, karakteristik antarmuka, dan tampilan layar dari sistem yang akan dirancang agar lebih menarik dan mudah digunakan. Dokumentasi yang dihasilkan dari tahap desain sistem ini antara lain perancangan *Use Case Diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan perancangan *interface*.
4. Konstruksi (*Construction*)
Pada tahap konstruksi adalah penerjemahan bentuk rancangan menjadi kode. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan sebuah pengujian terhadap sistem tersebut tujuannya agar dapat mengetahui kesalahan yang mungkin terjadi.

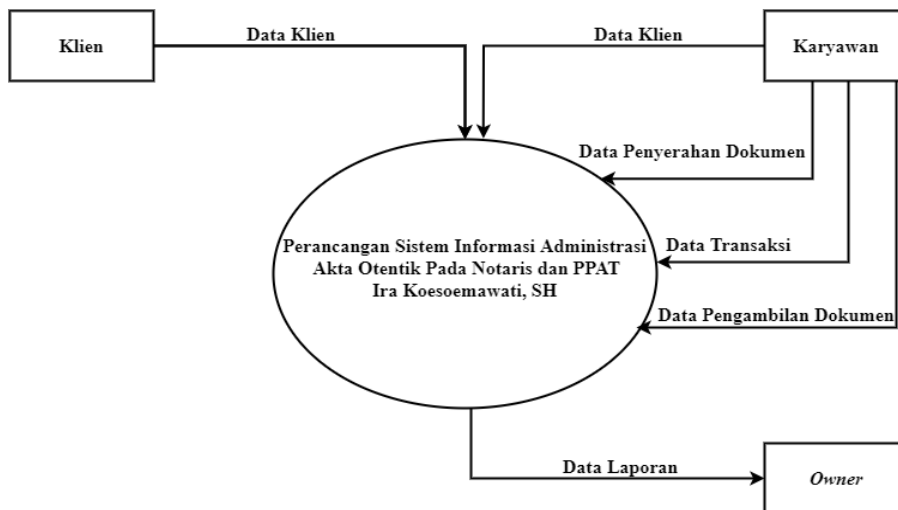
5. Penyebaran (*Deployment*)

Tahap ini merupakan tahap implementasi *software* ke klien, pemeliharaan *software* secara berkala dan mengembangkan *software* berdasarkan umpan balik agar sistem berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diagram Konteks Diusulkan

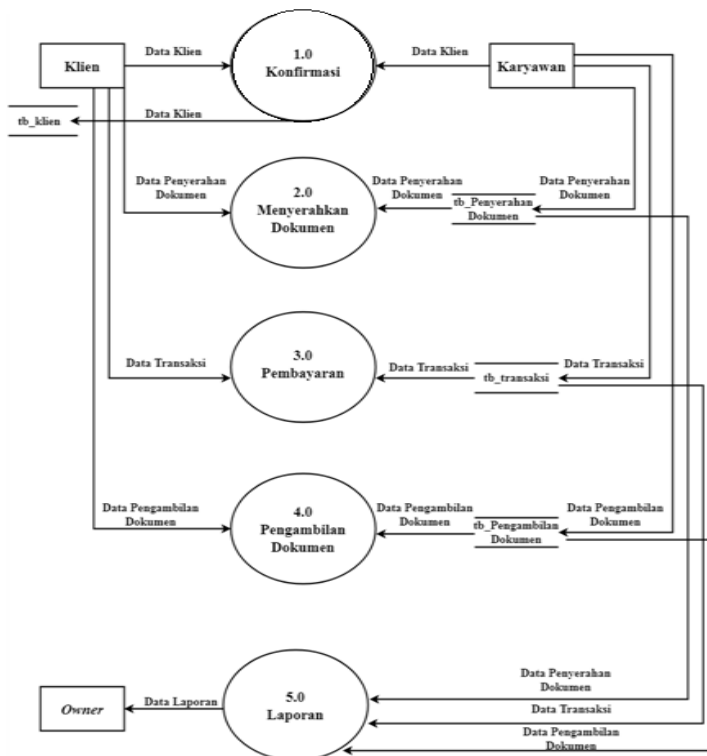
Diagram ini akan mengurai proses sistem yang akan diusulkan, sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Konteks yang Diusulkan

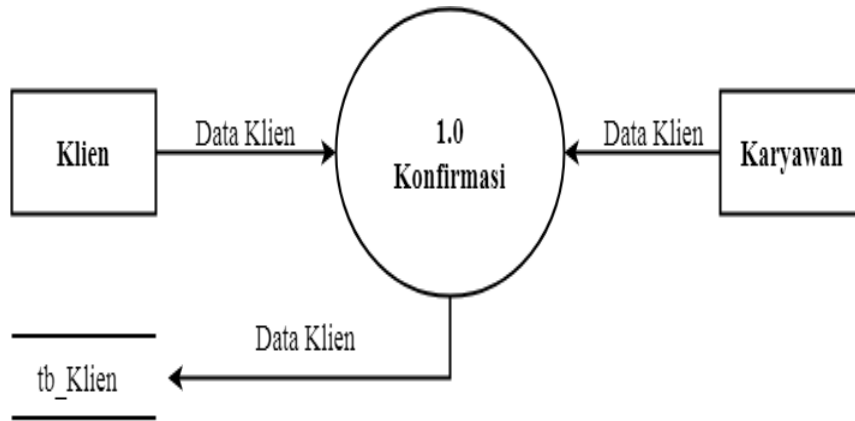
Diagram Nol Diusulkan

Diagram ini akan mengurai proses sistem yang akan diusulkan, sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Nol Diusulkan

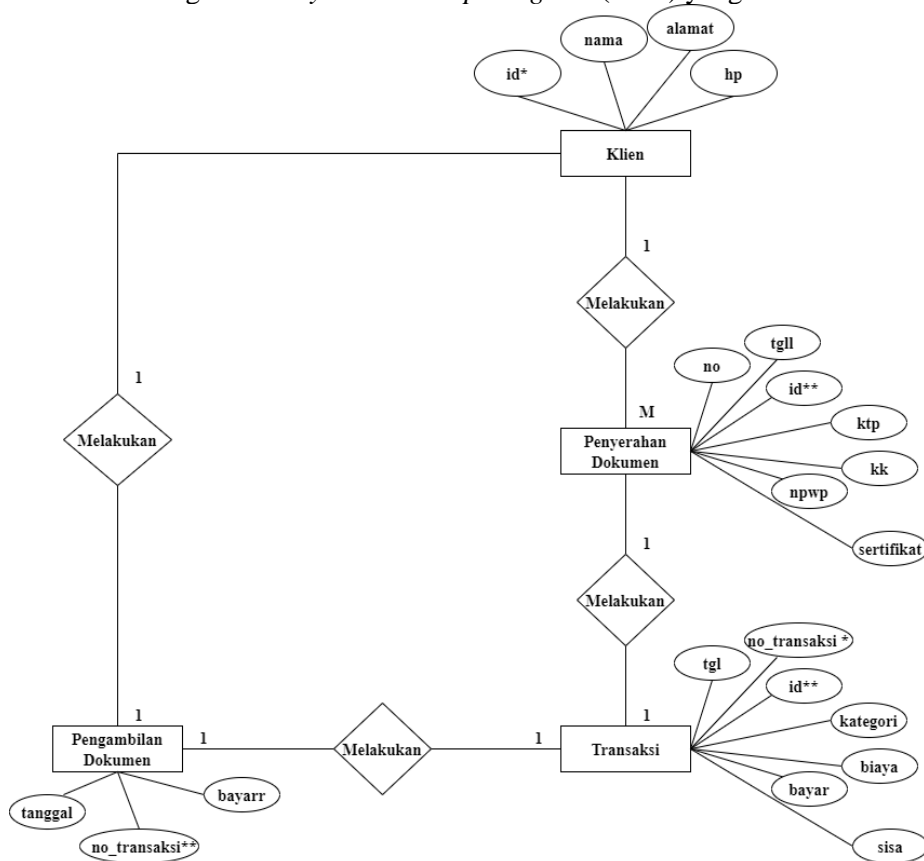
Diagram Rinci 1.0 Diusulkan



Gambar 3. Diagram Rinci 1.0 Diusulkan

Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut gambar adalah diagram *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang akan diusulkan:



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

Tampilan Layar Aplikasi



Gambar 5. Form Menu Login

Form *login* ini akan muncul di awal menjalankan aplikasi bagi pengguna yang sudah mempunyai *username* dan *password*.



Gambar 6. Form Menu Utama

Form menu utama adalah tampilan yang akan muncul setelah pengguna berhasil *login* dan dapat melakukan aktivitas.



Gambar 7. Form Menu Klien

Form menu klien adalah tampilan yang dapat diisi dengan data klien yang ingin menggunakan jasa notaris untuk mengurus suatu dokumen.

No	Tanggal	ID	Nama	Fc KTP	Fc KK	Fc npwp	Sertifi...

Gambar 8. Form Menu Penyerahan Dokumen

Form menu penyerahan dokumen ini dapat diisi dengan data klien yang ingin menyerahkan dokumen kepada notaris.

Tanggal	No Transaksi	Id	Nama	Kategori	Biaya	Bayar	Sisa
08-05-2020	1	1	Rendi kum...	AJB	200000.00	200000.00	100000.00
08-06-2020	2	2	Ung Rat...	APHT	200000.00	200000.00	0.00
01-07-2020	3	3	Dudi Herm...	APHT	300000.00	300000.00	0.00

Gambar 9. Form Menu Transaksi

Form menu transaksi dapat diisi dengan pembayaran klien yang sudah ditentukan oleh notaris.

Tanggal	No Transaksi	Id	Nama	Biaya	Bayar
08-05-20...	1	1	Rendi K...	1000000...	1000000
08-06-20...	2	2	Ung Rat...	0.00	1000000
01-07-20...	3	3	Dudi Hc...	0.00	0

Gambar 10. Form Menu Pengambilan Dokumen

Form menu pengambilan dokumen dapat diisi dengan sisa pembayaran klien yang belum terlunaskan yang ingin mengambil dokumen yang sudah selesai dibuat oleh notaris.

NOTARIS & PPAT IRA KOESOEMAWATI, SH							
Jl. Radar Auri Town House Taman Intan Blok A2, Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16452							
Email : irakoesoemawatish@yahoo.co.id Telp : 088884744748							
Mulai Tanggal	01-05-2020			Selesai Tanggal	31-07-2020		
Tanggal	No Transaksi	ID	Nama	Kategori	Biaya	Bayar	Sisa
08-05-2020	1	1	Rendi Kurniawan	AJB	2000000.0	2000000.0	1000000.0
Depok 7/1/20 12:30 AM							
Risma Kurniawati							

Gambar 11. Laporan Transaksi

Laporan transaksi merupakan hasil pendataan akhir yang akan dilaporkan setiap bulannya kepada *owner*.

NOTARIS & PPAT IRA KOESOEMAWATI, SH				
Jl. Radar Auri Town House Taman Intan Blok A2, Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16452				
Email : irakoesoemawatish@yahoo.co.id Telp : 088884744748				
Mulai Tanggal	01-05-2020		Selesai Tanggal	31-07-2020
Tanggal	No Transaksi	ID	Nama	Bayar
09-06-2020	1	1	Rendi Kurniawan	1000000
Depok 7/1/20 12:48 AM				
Risma Kurniawati				

Gambar 12. Laporan Pengambilan Dokumen

Laporan pengambilan dokumen merupakan hasil pendataan akhir yang akan dilaporkan setiap bulannya kepada *owner*.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Perancangan Sistem Informasi Administrasi Akta Otentik Pada Notaris dan PPAT Ira Koesoemawati, SH, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa aplikasi yang sistem informasi administrasi ini dapat digunakan untuk menyimpan data klien, aplikasi ini dapat mempermudah pembuatan surat serah terima dengan cepat dan akurat, dan aplikasi ini mempermudah pembuatan lampiran dalam setiap periode dengan cepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin. (2014). *Kewenangan PPAT Dalam Proses Jual Beli Tanah*, 5 (1), 88-101.
- Budiono, H. (2012). *Kumpulan tulisan hukum perdata di bidang kenotariatan Cetakan ke III*, Bandung: citra aditya bakti.
- Fathansyah. (2018). *Basis Data Edisi Ketiga*. Bandung: Informatika.
- Haqi, B. dan Setiawan, H.S. (2019). *Aplikasi Absensi Dosen dengan Java dan Smartphonesebagai Barcode Reader*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia.
- Prawira, I. (2016). *Tanggung Jawab PPAT Terhadap Akta jual Beli Tanah*. 4 (1) , 64-78.
- Pressman, R.S. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku I*. Yogyakarta: Andi.
- Rahmat. (2013). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Rosa, A.S. dan Shalahuddin, M (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Subekti. (2010). *Hukum Pembuktian Cetakan Ke Delapan Belas*. Jakarta: Pradaya Paramita.
- Sutarman. (2012). *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Bumi Askara.